

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian didefinisikan sebagai berikut:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan data kegunaan tertentu.”

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian *survey*. Menurut Sugiyono (2016:13) Metode kuantitatif adalah:

“Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.”

Sedangkan penelitian *survey* yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan mengenai hubungan kausal serta pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2016:14) pengertian penelitian *survey* sebagai berikut:

“Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.”

Dalam penelitian *survey* ini, penulis melakukan penelitian langsung pada BUMN sektor manufaktur di Kota Bandung untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh akan dianalisis

menggunakan uji statistik agar ditemukan fakta dari masing-masing variabel yang diteliti serta diketahui pengaruhnya antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.1.1 Objek Penelitian

Sugiyono (2016:41) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”

Dalam penelitian yang penulis lakukan, lingkup objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai komitmen organisasional, pengetahuan manajer, keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaan. Adapun perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah BUMN pada sektor manufaktur di Kota Bandung.

3.1.2 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan unit penelitian adalah bagian-bagian yang terdapat di BUMN sektor manufaktur di Kota Bandung dengan responden divisi yang menerapkan sistem informasi akuntansi.

3.1.3 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menurut Sugiyono (2015:156) adalah:

“Instrumen penelitian adalah merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.”

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data, dan instrumen yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi dan wawancara.

Dalam operasional variabel, peneliti menggunakan skala ordinal. Skala ordinal digunakan untuk memberikan informasi nilai pada jawaban. Setiap variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrument pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe Skala *Likert* yaitu skor 1 sampai dengan 5.

Menurut Sugiyono (2016:134) Skala *Likert* yaitu :

“*Skala likert* yaitu untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

3.1.4 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

Menurut Moh. Nazir (2011:54) pengertian dari metode deskriptif adalah:

“Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”

Dalam penelitian ini metode deskriptif menjelaskan tentang komitmen organisasi, pengetahuan manajer, dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan teori-teori yang telah dipelajari, untuk kemudian ditarik kesimpulan.

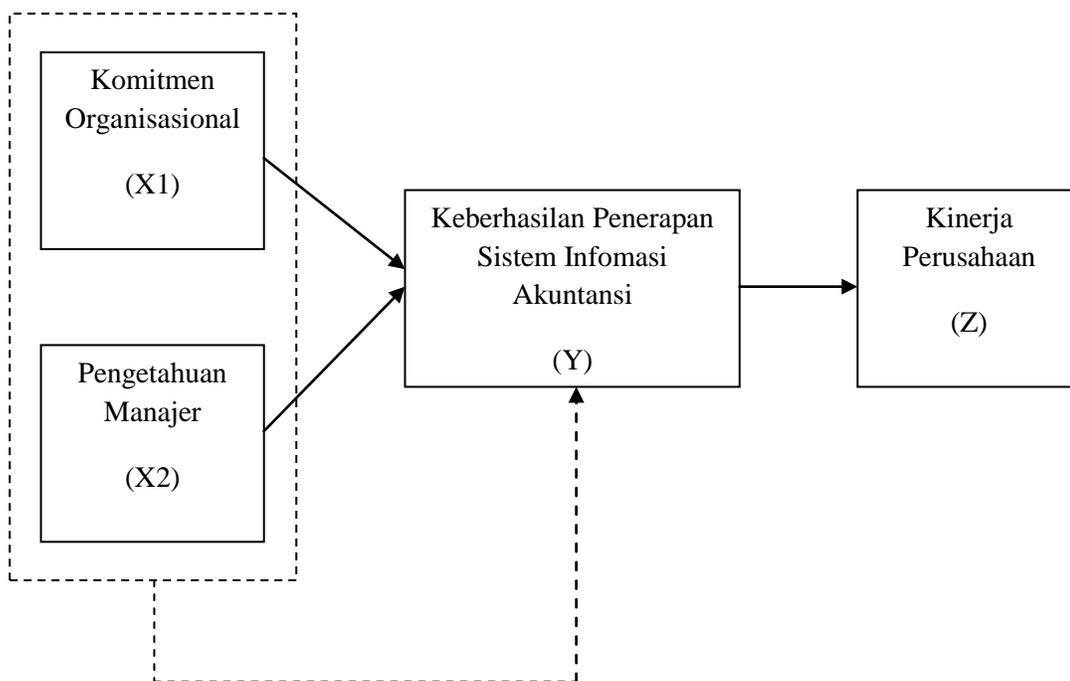
Sedangkan pengertian dari metode verifikatif menurut Moh. Nazir (2011:91) adalah:

“Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis, melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”

Metode verifikatif, yaitu pengaruh antara komitmen organisasi, pengetahuan manajer terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

3.1.5 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini, sesuai dengan judul yang diambil yaitu mengenai “Pengaruh Komitmen Organisasi, Pengetahuan Manajer Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya pada Kinerja Perusahaan”, maka model penelitian digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- > = Uji Secara Parsial
- - - - -> = Uji Secara Simultan

Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2016:38) adalah:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Menurut Sugiyono (2016:64):

“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Maka dalam penelitian ini ada dua variabel independen yang diteliti diantaranya:

a. Komitmen Organisasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep menurut Robbins dan Coulter dialihbahasakan oleh Bob Sabran dan Wibi Hardani (2010:40), dalam mendefinisikan komitmen organisasi adalah:

“Komitmen organisasi merupakan derajat seorang karyawan menidentifikasi dirinya dengan organisasi tertentu beserta tujuannya dan berkeinginan untuk mempertahankan keanggotaannya di dalam organisasi tersebut.”

Adapun dimensi komitmen organisasi menurut Allen dan Meyer dalam Diana Sulistiani Tobing (2009) sebagai berikut:

- 1) Komitmen Afektif (*Commitment Affective*)
- 2) Komitmen Kontinyu (*Commitment Continue*)
- 3) Komitmen Normatif (*Commitment Normative*)

Gibson, et.al (2012) lebih rinci mengatakan bahwa komitmen organisasional berkaitan dengan tiga sikap:

“Commitment to organization to an organization involves three attitudes: (1) a sense of identification with the organization’s goals; (2) a feeling of involvement in organizational duties; and (3) a feeling of loyalty for the organization”.

Yang artinya ketiga sikap tersebut ialah (1) rasa identifikasi dengan tujuan organisasi; (2) perasaan terlibat dalam tugas organisasi; dan (3) perasaan kesetiaan terhadap organisasi.

b. Pengetahuan Manajer

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep menurut pendapat Sabherwal et.al yang dialihbahasakan Bagus (2010), yaitu:

“Pengalaman seseorang dalam bidang sistem informasi akuntansi (*experience with accounting information system/AIS*) dan pelatihan dibidang sistem informasi akuntansi (*training in accounting information system/AIS*) adalah unsur pembentuk pengetahuan di bidang SIA.”

Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan manajer ditujukan untuk bidang sistem informasi akuntansi, sehingga pengetahuan manajer adalah keahlian seorang manajer tentang sistem informasi akuntansi yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman.

Polanyi dalam Kimiz Dalkir (2011:11) membagi pengetahuan manajer menjadi dua dimensi:

- 1) Pengetahuan *Tacit* (*Tacit Knowledge*)
 - a. Pendidikan
 - b. Pelatihan
 - c. Pengalaman
- 2) Pengetahuan Eksplisit (*Explicit Knowledge*)

2. Variabel *Intervening* (*Intervening Variable*)

Menurut Sugiyono (2016:66), pengertian variabel *intervening* adalah sebagai berikut:

“Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat dimati dan diukur. Variabel ini merupakan penyela/ antara yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen..”

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel penghubung (*intervening variable*) adalah Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

a. Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep menurut Gelderman dalam Wulan Witaliza, Kirmizi & Restu Agusti (2015) mendefinisikan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah:

“Keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah intensitas penggunaan (*intended use*) sistem informasi akuntansi dalam berbagai tugas manajer dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) atas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi.”

Laudon dan Laudon dalam Wulan Witaliza, Kirmizi & Restu Agusti (2015) memberikan lima dimensi untuk mengukur keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, dimensi-dimensi tersebut adalah:

- 1) Tingkat penggunaan yang tinggi (*high level of system use*)
- 2) Kepuasan pengguna terhadap sistem (*user satisfaction on system*)
- 3) Sikap yang positif (*favorable attitude*) pengguna terhadap sistem tersebut
- 4) Tercapainya tujuan sistem informasi (*achieved objectives*)
- 5) Imbal balik keuangan (*financial payoff*).

3. Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Menurut Sugiyono (2016:64):

“Variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah Kinerja Perusahaan.

a. Kinerja Perusahaan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep menurut Robbins dan Coulter yang dialihbahasakan oleh Bob Sabran dan Wibi Hardani (2010:188) mendefinisikan kinerja perusahaan adalah:

“Kinerja organisasi adalah hasil kumulatif dari semua aktivitas kerja dalam perusahaan.”

Menurut Neely dan Adams yang dikutip Wibowo (2009:15), terdapat lima pertanyaan kunci untuk mendesain alat ukur kinerja perusahaan melalui *Performance Prism*, yaitu:

- 1) Kepuasan *Stakeholder* (*Stakeholder Satisfaction*)
- 2) Strategi (*Strategy*)
- 3) Proses (*Processes*)
- 4) Kemampuan (*Capability*)
- 5) Kontribusi *Stakeholder* (*Stakeholder Contribution*)

3.2.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

1. Komitmen Organisasional (X_1);
2. Pengetahuan Manajer (X_2);

3. Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y);
4. Kinerja Perusahaan (Z).

Agar lebih jelas untuk mengetahui penelitian yang ditulis penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat tabel operasionalisasi variabel pada halaman selanjutnya:

Tabel 3.1
Operasional Variabel
Variabel Independen: Komitmen Organisasi (X₁)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Komitmen Organisasional (X ₁) “Commitment to organization to an organization involves three attitudes: (1) a sense of identification with the organization’s goals; (2) a feeling of involvement in organizational duties; and (3) a feeling of loyalty for the organization”	1. Komitmen Afektif (<i>Commitment Affective</i>)	1. Tingkat <i>Sense of belonging</i> 2. Tingkat <i>Emotional Attached</i> 3. Tingkat <i>Personal Meaning</i>	Ordinal	1-3 4-5 6
	2. Komitmen Kontinuan (<i>Commitment Continue</i>)	1. Tingkat pertimbangan pemilihan pekerjaan lain 2. Tingkat motivasi mengejar <i>benefit</i> 3. Tingkat pertimbangan biaya pindah pekerjaan	Ordinal	7-10 11-12 13-14
Gibson <i>et al.</i> (2012)	3. Komitmen Normatif (<i>Commitment Normative</i>)	1. Tingkat keyakinan untuk loyal 2. Tingkat keyakinan akan etika	Ordinal	15-16 17-18
	Meyer and Allen dalam Diana Sulistiani Tobing (2009)			

Tabel 3.2
Operasional Variabel
Variabel Independen: Pengetahuan Manajer (X₂)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Pengetahuan Manajer (X ₂) <i>“Better understanding about the information needs for their company, and with this knowledge, they can determine the appropriate accounting information system for the company”</i> Noor Azizi Ismail (2009:5)	1. Pengalaman (<i>Experience</i>)	1. Lama bekerja di bidang SIA	Ordinal	1
		2. Pengalaman bekerja di bidang SIA		2
		3. Pentingnya pengalaman pada bidang SIA		3
	2. Pelatihan (<i>Training</i>)	1. Banyaknya pelatihan tentang SIA yang diikuti	Ordinal	4
		2. Training staf pada bidang SIA		5
		3. Pentingnya pelatihan di bidang SIA		6
	3. Pendidikan (<i>Education</i>)	1. Pendidikan di bidang SIA	Ordinal	7
		2. Pendidikan staf di bidang SIA		8
		3. Pentingnya pendidikan di bidang SIA		9
Sabherwal et.al dialihbahasakan Bagus (2010)				

Tabel 3.3
Operasional Variabel
Variabel Intervening: Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	1. Tingkat penggunaan sistem yang relatif tinggi (<i>High level of system use</i>)	1. Sistem informasi akuntansi yang dibangun memiliki manfaat	Ordinal	1-2
		2. User sering menggunakan sistem informasi		3-4

<p>“Keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah intensitas penggunaan (<i>intended use</i>) sistem informasi akuntansi dalam berbagai tugas manajer dan kepuasan pengguna (<i>user satisfaction</i>) atas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi.”</p> <p>Gelderman dalam Wulan Witaliza, Kirmizi & Restu Agusti (2015)</p>	2. Kepuasan para pengguna terhadap sistem (<i>User satisfaction with the systems</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem informasi akuntansi memenuhi kebutuhan user 2. Tidak terjadi keluhan user terhadap sistem 	Ordinal	5-6 7
	3. Sikap yang menguntungkan (<i>Favorable attitude</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para user menunjukkan sikap positif terhadap sistem yang ada 	Ordinal	8
	4. Tujuan sistem informasi tercapai (<i>Achieved objective</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem dapat mencapai sasaran tujuan organisasi 2. Sistem dapat meningkatkan kualitas kinerja organisasi 3. Sistem informasi akuntansi dapat mengoptimalkan pembuatan keputusan 	Ordinal	9-10 11 12
	5. Timbal baik keuangan (<i>Financial payoff</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi biaya atau peningkatan penjualan di organisasi 2. Peningkatan profit organisasi 	Ordinal	13-14 15
	Laudon dan Laudon dalam Wulan Witaliza, Kirmizi & Restu Agusti (2015)			

Tabel 3.4
Operasional Variabel
Variabel Dependen: Kinerja Perusahaan (Z)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
<p>Kinerja Perusahaan (Z)</p> <p>“Kinerja organisasi adalah hasil kumulatif dari semua aktivitas kerja dalam perusahaan.”</p> <p>Robbins dan Coulter yang dialihbahasakan oleh Bob Sabran dan Wibi Hardani (2010:188)</p>	1. Kepuasan <i>stakeholder</i> (<i>stakeholder satisfaction</i>)	1. Meningkatkan usaha untuk membawa harapan para investor	Ordinal	1
		2. Mempertahankan pelanggan dan menemukan pelanggan yang potensial		2
		3. Mempertahankan karyawan potensial dan penghematan biaya tetap dilakukan		3
		4. Organisasi melakukan komunikasi yang baik dengan <i>supplier</i>		4
		5. Menjalankan peraturan pemerintah dengan baik		5
		6. Menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal		6
	2. Strategi (<i>Strategy</i>)	1. Menjalankan strategi korporasi dan kegiatan-kegiatannya dengan baik	Ordinal	7
		2. Menjalankan rencana manajemen dalam strategi dengan baik		8
		3. Menjalankan pemasaran bisnis dengan baik		9-10
		4. Menjalankan pengeolaan unit-unit operasional dengan baik		11

	3. Proses (<i>processes</i>)	1. Memasarkan produk secara efektif dan efisien 2. Mengambil keputusan dengan baik dalam memperhatikan peluang dan batasan 3. Melakukan kegiatan inovatif dalam produksinya 4. Menyusun konsep produksi dengan baik sesuai target pasar dan biaya.	Ordinal	12 13 14 15-17
	4. Kemampuan (<i>capability</i>)	1. Mengelola sumber dayanya dengan baik	Ordinal	18
	5. Kontribusi <i>stakeholder</i> (<i>stakeholder contribution</i>) Neely dan Adams dalam Wibowo (2009:15)	1. Mempertimbangkan hal yang diinginkan dan dibutuhkan dengan cermat	Ordinal	19

3.3 Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Definisi populasi menurut Sugiyono (2016:80) adalah:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Dari pengertian di atas dikatakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek tersebut sedangkan yang dimaksud dengan populasi

sasaran adalah populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah 150 pegawai pada divisi-divisi yang menggunakan sistem informasi akuntansi di perusahaan BUMN sektor manufaktur di Kota Bandung.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:81) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”

Oleh karena itu, untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah pegawai pada divisi-divisi yang menggunakan sistem informasi akuntansi di perusahaan BUMN sektor manufaktur di Kota Bandung memiliki komitmen.

Untuk menentukan ukuran besarnya sampel, peneliti menggunakan pedoman dari Arikunto, pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Mengingat jumlah populasinya lebih dari 100 orang, maka dalam hal ini peneliti mengambil pedoman 25% dari 150 populasi, yaitu 37,5 atau 38 orang.

Tabel 3.5
Populasi dan Sampel

Perusahaan	Divisi	Populasi	Sampel
PT. Dirgantara Indonesia (Persero)	Keuangan Perusahaan	22	6
	Akuntansi	17	4
	Perbendaharaan	56	14
	Satuan Pengendalian Intern	29	7
Jumlah		124	31
PT. Len Industri (Persero)	Keuangan	9	2
	Akuntansi & Pajak	11	3
	Satuan Pengendalian Intern	6	2
Jumlah		26	7
Jumlah Keseluruhan		150	38

3.3.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *probability sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Menurut Sugiyono (2016:63) yang dimaksud *probability sampling* adalah sebagai berikut:

“*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”

Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2015:120) *simple random sampling* adalah sebagai berikut:

“*Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh data yang berasal dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari BUMN sektor manufaktur di Kota Bandung yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban responden yang dipilih sebagai sampel penelitian, yaitu dengan kuesioner, dengan cara mendatangi dan memberikan kuesioner. Variabel yang menggunakan data ini adalah variabel Komitmen Organisasi, variabel Pengetahuan Manajer, variabel Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan variabel Kinerja Perusahaan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, yaitu berupa gambaran umum perusahaan serta sejarah singkat mengenai BUMN sektor manufaktur di Kota Bandung yang diteliti.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh data yang berasal dari dua sumber yaitu:

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data serta keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini. Untuk keperluan tersebut penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan maksud untuk menempatkan landasan teoritis mengenai masalah pokok yang sedang dibahas.

2. Penelitian lapangan

Penelitian terhadap objek yang diteliti dan pencarian data pada objek penelitian dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Teknik ini hanya digunakan pada pengamatan awal.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak yang bersangkutan.

c. Penyebaran kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang ditunjukkan kepada pimpinan dan personil perusahaan yang dianggap mampu dan berwenang dalam memberikan jawaban yang diperlukan.

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif guna mendapatkan data penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara *Probability Sampling*.

2. Setelah metode pengumpulan data ditentukan, kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pernyataan atau kuesioner untuk menentukan nilai dari kuesioner tersebut, penulis menggunakan skala *likert*.
3. Daftar kuesioner kemudian disebar kebagian-bagian yang telah ditetapkan. Setiap *item* dari kuesioner tersebut merupakan pernyataan positif yang memiliki 5 jawaban dengan masing-masing nilai yang berbeda
4. Apabila data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistik. Untuk menilai variabel X_1 , X_2 , Y dan Z , maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

Pengertian Statistik Deskriptif menurut Sugiyono (2015:254) adalah sebagai berikut:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Untuk menilai variabel X dan Y maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini diperoleh dengan menjumlahkan data keseluruhan dari setiap variabel, kemudian dibagi dengan

jumlah responden. Setelah diperoleh rata-rata dari masing-masing variabel kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Untuk menentukan kriteria yang perlu dilakukan adalah mengalikan nilai terendah (1) dan nilai tertinggi (5) yang telah peneliti tetapkan menggunakan skala *likert* dengan banyaknya pertanyaan dalam kuesioner kemudian dibagi banyaknya jumlah responden. Berdasarkan penjelasan tersebut, atas dasar nilai tertinggi dan terendah maka dapat ditentukan panjang kelas interval masing-masing variabel dengan cara:

$$\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

Dengan demikian, maka akan dapat ditentukan panjang interval kelas masing-masing variabel adalah:

1. Untuk variabel Komitmen Organisasi (X_1) terdapat 18 pertanyaan, nilai tertinggi variabel X adalah 5 sehingga ($5 \times 18 = 90$), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka ($1 \times 18 = 18$). Kriteria untuk menilai Komitmen Organisasi (X_1) rentang $\frac{90-18}{5} = 14,4$, maka penulis menentukan pedoman untuk kriteria komitmen organisasi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Kriteria Komitmen Organisasi

Nilai	Kriteria
18 – 32,4	Sangat Rendah
32,5 – 46,8	Rendah
46,9–61,2	Cukup Tinggi
61,3 – 75,6	Tinggi
75,7 – 90	SangatTinggi

2. Variabel Pengetahuan Manajer (X_2) terdapat 9 pertanyaan, dengan nilai tertinggi variabel X adalah 5 maka ($5 \times 9 = 45$), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka ($1 \times 9 = 9$). Kriteria untuk menilai Pengetahuan Manajer (X_2) rentang $\frac{45-9}{5} = 7,2$, maka penulis menentukan pedoman untuk menilai kriteria pengetahuan manajer sebagai berikut:

Tabel 3.7
Pedoman Kriteria Pengetahuan Manajer

Nilai	Kriteria
9 – 16,2	Sangat Tidak Baik
16,3- 23,4	Tidak Baik
23,5 – 30,6	Cukup Baik
30,7 – 37,8	Baik
37,9 – 45	Sangat Baik

3. Untuk variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) terdapat 15 pertanyaan, nilai tertinggi variabel Y adalah 5 maka ($5 \times 15 = 75$) dan nilai terendah adalah 1 maka ($1 \times 15 = 15$). Kriteria untuk menilai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) rentang $\frac{75-15}{5} = 12$, maka penulis menentukan pedoman untuk menilai kriteria penerapan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

Tabel 3.8
Pedoman Kriteria Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Nilai	Kriteria
15 – 27	Sangat Tidak Efektif
27,1 – 39	Tidak Efektif
39,1 – 51	Cukup Efektif
51,1 – 63	Efektif
63,1 – 755	Sangat Efektif

4. Untuk variabel Kinerja Perusahaan (Z) terdapat 19 pertanyaan, nilai tertinggi variabel X adalah 5 sehingga ($5 \times 19 = 95$), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka ($1 \times 19 = 19$). Kriteria untuk menilai Kinerja Perusahaan (X_1) rentang $\frac{95-19}{5} = 15,2$, maka penulis menentukan pedoman untuk kriteria komitmen organisasi sebagai berikut:

Tabel 3.9
Pedoman Kriteria Kinerja Perusahaan

Nilai	Kriteria
19 – 34,2	Sangat Tidak Baik
34,3 – 49,4	Tidak Baik
49,5 – 64,6	Cukup Baik
64,7 – 79,8	Baik
79,9 – 95	Sangat Baik

3.5.2 Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015:17) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji validitas maka dihitung koefisien korelasi antara masing-masing skor total dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:228) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi) \cdot (\sum Yi)}{\sqrt{\{n \cdot \sum xi^2 - (\sum xi)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$$\begin{array}{ll} r_{hitung} = \text{Koefisien Korelasi} & \sum y_i = \text{Jumlah Skor total (seluruh item)} \\ \sum x_i = \text{Jumlah Skor Item} & n = \text{Jumlah Responden} \end{array}$$

Menurut Sugiyono (2015:178) bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,30 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat dan kuesioner tersebut adalah valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015:173) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap *item* pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing, instrumen yang digunakan adalah koefisien *Cronbach Alpha* dengan menggunakan fasilitas SPSS. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:178) untuk menguji reliabilitas maka digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$A = \left(\frac{K.r}{1+(K-1).r} \right)$$

Keterangan :

A = Koefisien reliabilitas r = Rata-rata korelasi antar *item*

K = Jumlah *item* reliabilitas 1 = Bilangan konstan

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya, maka penulis menggunakan pedoman yang mengacu pada Sugiyono (2016:231) sebagai berikut:

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

3.5.2.3 Hipotesis Statistik

Langkah selanjutnya dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen sehingga diambil kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

1. $H_0: \rho x_1 = 0$ Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

- $H_a: \rho x_1 \neq 0$ Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
2. $H_0: \rho x_2 = 0$ Pengetahuan Manajer tidak berpengaruh terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
- $H_a: \rho x_2 \neq 0$ Pengetahuan Manajer berpengaruh terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
3. $H_0: \rho y_3 = 0$ Penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
- $H_a: \rho y_3 \neq 0$ Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
4. $H_0: \rho x_4 = 0$ Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
- $H_a: \rho x_4 \neq 0$ Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
5. $H_0: \rho x_5 = 0$ Pengetahuan Manajer tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
- $H_a: \rho x_5 \neq 0$ Pengetahuan Manajer berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
6. $H_0: \rho x_6 = 0$ Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

- $H_a: \rho x_6 \neq 0$ Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
7. $H_0: \rho x_7 = 0$ Pengetahuan Manajer tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
- $H_a: \rho x_7 \neq 0$ Pengetahuan Manajer berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

3.5.3 Analisis Verifikatif

Metode analisis verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Menurut Sugiyono (2016:297) analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan bentuk khusus dari analisis jalur. Menurut Riduwan dan Engkos (2014:115), teknik analisis jalur ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y serta dampaknya pada Z . Besarnya pengaruh tidak langsung dapat ditentukan dengan cara mengalikan masing masing koefisien pengaruh langsung dari persamaan penelitian. Analisis jalur dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS dan Lisrell*.

3.5.3.1 Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval

Data pada penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner pada responden yang menggunakan skala *likert*, dari skala pengukuran *likert* tersebut maka akan diperoleh data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik, data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.
2. Untuk setiap butir pertanyaan tentukan *frekuensi* (f) responden yang menjawab skor 1, 2, 3, 4 dan 5 untuk setiap *item* pertanyaan.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom ekor.
5. Menentukan nilai z untuk setiap proporsi kumulatif.
6. Menentukan nilai skala (*Scala Value* = SV) untuk setiap ekor jawaban yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Dimensi).
7. Menentukan skala (*Scala Value* = SV) untuk masing-masing responden dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Keterangan:

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Lower Limit = Kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = Daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit = Daerah dibawah batas bawah

8. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu *skala value (SV)* yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

Untuk menentukan nilai transformasi terdapat rumus sebagai berikut:

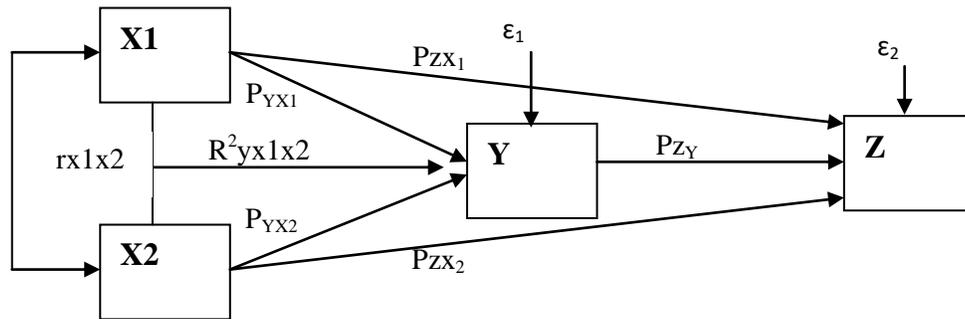
$$Transformed\ Scale\ Value = Y = SV + [SV_{min}] + 1$$

9. Nilai skala ini disebut dengan skala interval.

3.5.3.2 Merancang Diagram Jalur

Langkah pertama yang harus dikerjakan sebelum melakukan analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian.

Berdasarkan judul penelitian, maka model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Diagram Analisis Jalur

Diagram jalur seperti terlihat pada Gambar 3.2 di atas dapat diformulasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama:

$$Y = P_{YX1}X1 + P_{YX2}X2 + \varepsilon_1$$

Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua:

$$Z = P_{ZY}Y + P_{ZX1}X1 + P_{ZX2}X2 + \varepsilon_2$$

Keterangan:

Z = Kinerja Perusahaan

Y = Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

X₁ = Komitmen Organisasi

X₂ = Pengetahuan Manajer

P_{YX₁} = Koefisien jalur Komitmen Organisasi terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

P_{YX₂} = Koefisien jalur Pengetahuan Manajer terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

PZY = Koefisien jalur Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan

PZX₁ = Koefisien jalur Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan

PZX₂ = Koefisien jalur Pengetahuan Manajer terhadap Kinerja Perusahaan

ε = Pengaruh faktor lain

1. Perhitungan Jalur Pada Sub Struktur Pertama

Pada sub struktur yang pertama variabel komitmen organisasi dan pengetahuan manajer berperan sebagai variabel independen (eksogenus variabel) dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh komitmen organisasi dan pengetahuan manajer terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun matriks korelasi antar variabel.

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{x_1x_2} & r_{x_1y} \\ & 1 & r_{x_2y} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

- b. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel komitmen organisasi (X₁) dan kepada pengetahuan manajer (X₂).

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

- c. Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (komitmen organisasi dan pengetahuan manajer) dengan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

$$R = \begin{matrix} & y \\ x_1 & \begin{bmatrix} r_{x_1y} \\ r_{x_2y} \end{bmatrix} \\ x_2 & \end{matrix}$$

- d. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antar variabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$Py_{X_i} = \sum_{j=1}^2 CR_{ij} r_{y_{X_j}} ; i = 1, 2$$

Keterangan :

Py_{X_i} = koefisien jalur dari X_i terhadap Y

$r_{y_{X_j}}$ = koefisien antara variabel Y dengan variabel X_j

CR_{ij} = unsur atau elemen pada baris ke- i dan kolom ke- j dari matriks invers korelasi

- e. Menghitung Koefisien Determinasi.

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh komitmen organisasi dan pengetahuan manajer secara bersama-sama terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi yang dikenal dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara

variabel eksogen sebab dengan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

$$R^2_{y(x_1x_2)} = [P_{YX_1} \quad P_{YX_2}] \begin{bmatrix} r_{x_1y} \\ r_{x_2y} \end{bmatrix}$$

2. Perhitungan Jalur Pada Sub Struktur Kedua

Pada sub struktur yang kedua variabel komitmen organisasi, pengetahuan manajer, dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi berperan sebagai variabel independen (eksogenus variabel) dan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh komitmen organisasi, pengetahuan manajer, dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun matriks korelasi antar variabel.

	X ₁	X ₂	Y	Z
X ₁	1	r _{x₁x₂}	r _{x₁y}	r _{x₁z}
X ₂		1	r _{x₂y}	r _{x₂z}
Y			1	r _{yz}
Z				1

- b. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel eksogenous komitmen organisasi (X₁), pengetahuan manajer (X₂) dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi (Y).

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{x1x1} & C_{x1x2} & C_{x1y} \\ C_{x2x1} & C_{x2x2} & C_{x2y} \\ C_{yx1} & C_{yx2} & C_{yy} \end{bmatrix}$$

- c. Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (komitmen organisasi, pengetahuan manajer, dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi) dengan kinerja perusahaan.

$$R = \begin{matrix} & & Z \\ \begin{matrix} x_1 \\ x_2 \\ y \end{matrix} & \begin{bmatrix} r_{x1z} \\ r_{x2z} \\ r_{yz} \end{bmatrix} \end{matrix}$$

- d. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antar variabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$P_{zx_i} = \sum_{j=1}^2 CR_{ij} r_{yx_j}; i = 1,2$$

Keterangan :

P_{zx_i} = koefisien jalur dari X_i terhadap Z

r_{zx_i} = koefisien antara variabel Z dengan variabel X_j

CR_{ij} = unsur atau elemen pada baris ke- i dan kolom ke- j dari matriks invers korelasi

- e. Menghitung Koefisien Determinasi.

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh komitmen organisasi, pengetahuan manajer dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama terhadap kinerja perusahaan yang dikenal dengan koefisien

determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan kinerja perusahaan.

$$R^2_{Z(x_1x_2y)} = [P_{zx_1} \quad P_{zx_2} \quad P_{zy}] \begin{bmatrix} r_{x_1z} \\ r_{x_2z} \\ r_{yz} \end{bmatrix}$$

3.5.3.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis pada Sub-Struktur Pertama

a. Uji Pengaruh Secara Individual atau Parsial

Untuk mengetahui apakah variabel independen (X1) berpengaruh terhadap variabel (Y) dipakai statistik uji t dengan Hipotesis:

$H_0: \beta_{YX1} = 0$ Tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y

$H_a: \beta_{YX1} \neq 0$ Terdapat pengaruh X1 terhadap Y

Adapun rumus statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_{YX1}}{\sqrt{(1-R^2_{YX_1X_2})/(n-k-1)}}$$

dimana:

- β_{YX1} adalah koefisien jalur X1 terhadap Y
- $R^2_{YX_1X_2}$ adalah koefisien determinasi X1,X2 terhadap Y
- k adalah jumlah variabel bebas dalam model
- n adalah jumlah sampel

Kriteria uji:

Tolak H_0 (terima H_a), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_1) yang sedang diuji terhadap (Y)

Terima H_0 (tolak H_a), jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_1) yang sedang diuji terhadap (Y).

Untuk mengetahui apakah variabel independen (X_2) berpengaruh terhadap variabel (Y) dipakai statistik uji t dengan Hipotesis:

$H_0: p_{YX_2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y

$H_a: p_{YX_2} \neq 0$ Terdapat pengaruh X_1 terhadap Y

Adapun rumus statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{P_{YX_2}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{YX_1X_2})}{(n-k-1)}}}$$

dimana:

- P_{YX_2} adalah koefisien jalur X_2 terhadap Y
- $R^2_{YX_1X_2}$ adalah koefisien determinasi X_1, X_2 terhadap Y
- k adalah jumlah variabel bebas dalam model
- n adalah jumlah sampel

Kriteria uji:

Tolak H_0 (terima H_a), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_2) yang sedang diuji terhadap (Y)

Terima H_0 (tolak H_a), jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_2) yang sedang diuji terhadap (Y).

b. Uji Pengaruh Secara Bersama-sama atau Simultan

Untuk mengetahui secara bersama-sama variabel independen (X_1 & X_2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) digunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Semua $\rho_{YX_i} = 0$ Tidak terdapat pengaruh bersama-sama dari X_1 dan X_2 terhadap Y

H_a : Ada $\rho_{YX_i} \neq 0$ Terdapat pengaruh bersama-sama dari X_1 dan X_2 terhadap Y

Adapun rumus statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(n-k-1)R^2_{YX_1X_2}}{k(1-R^2_{YX_1X_2})}$$

Dimana:

- $R^2_{YX_1X_2}$ adalah koefisien determinasi X_1, X_2 terhadap Y
- k adalah jumlah variabel bebas dalam model
- n adalah jumlah sampel

Kriteria Uji:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_1 dan X_2) yang sedang diuji secara bersama-sama terhadap (Y)

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_1 dan X_2) yang sedang diuji secara bersama-sama terhadap (Y)

c. Besar Pengaruh Secara Individual atau Parsial

Untuk menghitung besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung variabel

Tabel 3.11 Rancangan Pengukuran Besar Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Pada Sub-Struktur Satu

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung		Total (%)
			X_1	X_2	
X_1	PYX_1	$PYX_1.PYX_1$	-	$PYX_1.r_{X_1X_2}.PYX_2$	
X_2	PYX_2	$PYX_2.PYX_2$	$PYX_1.r_{X_1X_2}.PYX_2$	-	
Total Pengaruh					

2. Uji Hipotesis pada Sub-Struktur Kedua

a. Uji Pengaruh Secara Individual atau Parsial

Untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1) berpengaruh terhadap variabel (Z) dipakai statistik uji t dengan hipotesis:

$H_0: p_{YX1} = 0$ Tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Z

$H_a: p_{YX1} \neq 0$ Terdapat pengaruh X_1 terhadap Z

Adapun rumus statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{P_{ZX1}}{\sqrt{(1-R_{ZYX1X2}^2)/(n-k-1)}}$$

dimana:

- P_{ZX1} adalah koefisien jalur $X1$ terhadap Z
- R^2_{ZYX1X2} adalah koefisien determinasi $X1, X2$, dan Y terhadap Z
- k adalah jumlah variabel bebas dalam model
- n adalah jumlah sampel

Kriteria uji:

Tolak H_0 (terima H_a), jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas ($X1$) yang sedang diuji terhadap (Z)

Terima H_0 (tolak H_a), jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas ($X1$) yang sedang diuji terhadap (Z).

Untuk mengetahui apakah variabel independen ($X2$) berpengaruh terhadap variabel (Z) dipakai statistik uji t dengan hipotesis:

$H_0: \rho_{YX2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh $X2$ terhadap Z

$H_a: \rho_{YX2} \neq 0$ Terdapat pengaruh $X2$ terhadap Z

Adapun rumus statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{P_{ZX_2}}{\sqrt{(1-R_{ZYX_1X_2}^2)/(n-k-1)}}$$

dimana:

- P_{ZX_2} adalah koefisien jalur X_2 terhadap Z
- $R_{ZYX_1X_2}^2$ adalah koefisien determinasi X_1, X_2 dan Y terhadap Z
- k adalah jumlah variabel bebas dalam model
- n adalah jumlah sampel

Kriteria uji:

Tolak H_0 (terima H_a), jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_2) yang sedang diuji terhadap (Z)

Terima H_0 (tolak H_a), jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_2) yang sedang diuji terhadap (Z).

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Y) berpengaruh terhadap variabel dependen (Z) dipakai statistik uji t dengan hipotesis:

$H_0: p_{ZY} = 0$ Tidak terdapat pengaruh Y terhadap Z

$H_a : p_{ZY} \neq 0$ Terdapat pengaruh Y terhadap Z

Adapun rumus uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{P_{ZY}}{\sqrt{(1-R_{ZYX_1X_2}^2)/(n-k-1)}}$$

dimana:

- P_{ZY} adalah koefisien jalur Y terhadap Z
- $R^2_{ZYX_1X_2}$ adalah koefisien determinasi X_1, X_2 dan Y terhadap Z
- k adalah jumlah variabel bebas dalam model
- n adalah jumlah sampel

Kriteria uji:

Tolak H_0 (terima H_a), jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (Y) yang sedang diuji terhadap (Z)

Terima H_0 (tolak H_a), jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (Y) yang sedang diuji terhadap (Z).

b. Uji Pengaruh Secara Bersama-sama atau Simultan

Untuk mengetahui secara bersama-sama variabel independen ($X_1, X_2, & Y$) berpengaruh terhadap variabel dependen (Z) digunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Semua $\rho_{YX_i} = 0$ Tidak terdapat pengaruh bersama-sama dari X_1 , X_2 , dan Y terhadap Z

H_a : Ada $p_{YX_i} \neq 0$ Terdapat pengaruh bersama-sama dari X_1, X_2 dan Y terhadap Z

Adapun rumus statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{(n-k-1)R^2_{ZYX_1X_2}}{k(1-R^2_{ZYX_1X_2})}$$

Dimana:

- $R^2_{ZYX_1X_2}$ adalah koefisien determinasi X_1, X_2 , dan Y terhadap Z
- k adalah jumlah variabel bebas dalam model
- n adalah jumlah sampel

Kriteria Uji:

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2, Y) yang sedang diuji secara bersama-sama terhadap (Z)

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2 dan Y) yang sedang diuji secara bersama-sama terhadap (Z)

c. Besar Pengaruh

Untuk menghitung besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung variabel (X) terhadap (Z), digunakan rumus sebagai berikut:

Pengaruh variabel X terhadap variabel Z :

Tabel 3.12 Rancangan Pengukuran Besar Pegaruh Langsung dan Tidak Langsung Pada Sub-Struktur Dua

Var.	Koef. Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung Melalui:			Pengaruh Tidak Langsung	Total	
			X1	X2	Y			
X1	PZX_1	$PZX_1.PZX_1$	-	$PZX_1.r_{X_1X_2}.PZX_2$	$PZX_1.r_{X_1Y}.PZY$			
X2	PZX_2	$PZX_2.PZX_2$	$PZX_2.r_{X_1X_2}.PZX_1$	-	$PZX_2.r_{X_2Y}.PZY$			
Y	PZY	$PZY.PZY$	$PZY.r_{X_1Y}.PZX_1$	$PZY.r_{X_2Y}.PZX_2$	-			
Total Pengaruh								

3.6 Rancangan Kuesioner

Sugiyono (2015:199) mengemukakan bahwa:

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau bisa juga melalui internet. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang dibagikan kepada setiap responden dengan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau responden dapat memilih salah satu jawaban alternatif dari pertanyaan yang telah disediakan.

Berdasarkan judul penelitian, kuesioner akan dibagikan kepada masing-masing pegawai pada divisi-divisi yang menggunakan sistem informasi akuntansi di perusahaan BUMN sektor manufaktur di Kota Bandung. Kuesioner ini terdiri dari 58 pertanyaan, yaitu 18 pertanyaan mengenai Komitmen Organisasional (X_1), 9 pertanyaan mengenai Pengetahuan Manajer (X_2), 12 pertanyaan mengenai Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y), dan 19 pertanyaan mengenai Kinerja Perusahaan (Z).